

Pemilihan Desain Landing Page dari limpapehhandmade.net Menggunakan *A/B Testing*

Dodi Wisaksono Sudiharto¹, Helena Vera Ditha Astari², Hilal Hudan Nuha³, Endro Ariyanto⁴, Erwid Musthofa Jadied⁵

^{1,2,3,4,5} Telkom University

Jl. Telekomunikasi, Terusan Buahbatu, Bandung

e-mail: [1dodiws@telkomuniversity.ac.id](mailto:dodiws@telkomuniversity.ac.id), [2helenavera21@gmail.com](mailto:helenavera21@gmail.com),
[3hilalnuha@telkomuniversity.ac.id](mailto:hilalnuha@telkomuniversity.ac.id), [4endroa@telkomuniversity.ac.id](mailto:endroa@telkomuniversity.ac.id),
[5sjadied@telkomuniversity.ac.id](mailto:sjadied@telkomuniversity.ac.id)

Abstrak/Abstract

Lembaga Pengkajian dan Pemberdayaan Masyarakat (LP2M) merupakan lembaga non pemerintah yang berfokus pada pemberdayaan perempuan. Lembaga ini memberi pendampingan pada kelompok usaha wanita di Sumatera Barat. Salah satu produk hasil pendampingan, yang berasal dari kelompok usaha wanita adalah Limpapeh Handmade. Limpapeh Handmade merupakan brand tenun alami yang diproduksi kelompok perempuan penenun dampingan LP2M. Berkaitan dengan pemasaran produk melalui website, yaitu limpapehhandmade.net, diperlukan desain landing page yang menarik. Pada studi ini akan disampaikan perihal desain landing page dari website limpapehhandmade.net menggunakan A/B Testing.

Kata kunci: A/B Testing, Landing Page, Desain

1. PENDAHULUAN

Lembaga Pengkajian dan Pemberdayaan Masyarakat (LP2M) adalah lembaga non pemerintah yang memiliki target utama pada pemberdayaan perempuan. Lembaga ini melakukan pendampingan pada kelompok usaha wanita di daerah Sumatera Barat. Salah satu produk, yang berasal dari kelompok usaha wanita dampingan LP2M, adalah Limpapeh Handmade. Limpapeh Handmade sendiri merupakan brand tenun alami yang dihasilkan kelompok perempuan penenun dampingan LP2M. Berkaitan dengan pemasaran produk, seperti melalui website, yaitu limpapehhandmade.net, diperlukan desain landing page yang menarik. Sebab, hal ini dapat membuat user yang mengakses website semakin tertarik untuk mengeksplorasi berbagai informasi yang disampaikan dalam website tersebut (Ash et al., 2012).

Pada studi ini akan dipaparkan tentang desain landing page dari website limpapehhandmade.net menggunakan A/B Testing (Siroker & Koomen, 2013)(Taylor, 2021).

Walau A/B Testing ini memiliki kesan yang sederhana, namun metode ini sangat populer dipakai di banyak perusahaan. Bahkan, perusahaan sekelas Google mengeluarkan tools yang berkaitan dengan pemanfaatan metode ini, yang dinamakan Google Optimize (McMillen, 2021).

Pengembangan A/B Testing ini juga disajikan dalam bentuk plugin yang dapat secara langsung diintegrasikan ke dalam framework pengembangan website. Salah satu contohnya adalah WordPress (Price, 2020).

Manfaat dari penggunaan metode A/B Testing ini adalah agar dapat meningkatkan awareness dari user terhadap produk atau layanan yang ditawarkan, yang harapannya dengan demikian dapat menurunkan nilai bounce rate (Gie, 2021).

2. METODE PENGABDIAN

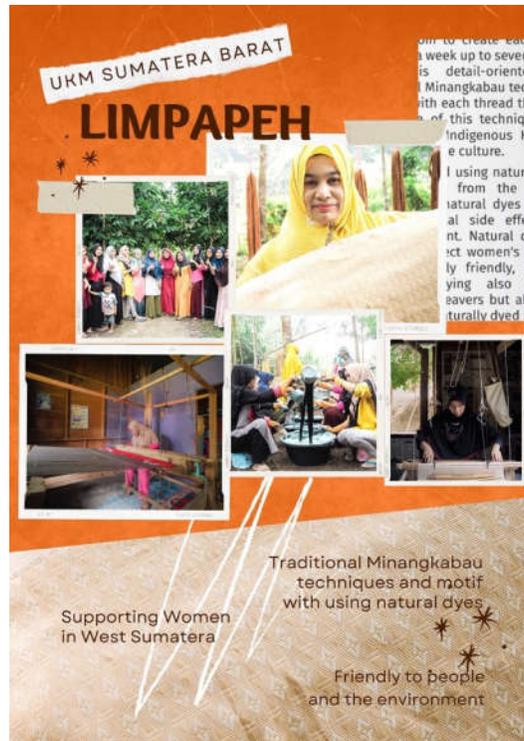
2.1. Kerangka Kerja

Untuk bisa menghasilkan pilihan desain yang diinginkan, terdapat langkah kerja yang harus dilakukan, yaitu sbb:

1. Mendesain landing page dan opsi lainnya (sebagai alternatif).
2. Melakukan survey ketertarikan user terhadap desain. Landing page yang digunakan kemudian adalah yang desainnya memiliki persentase diminati user paling tinggi (sesuai yang dilakukan pada langkah 2. Untuk pendefinisian ketertarikan user, pada dasarnya dapat dijawabatakan dalam bentuk asumsi (Cleanthous, 2022) (Maulida, 2021).

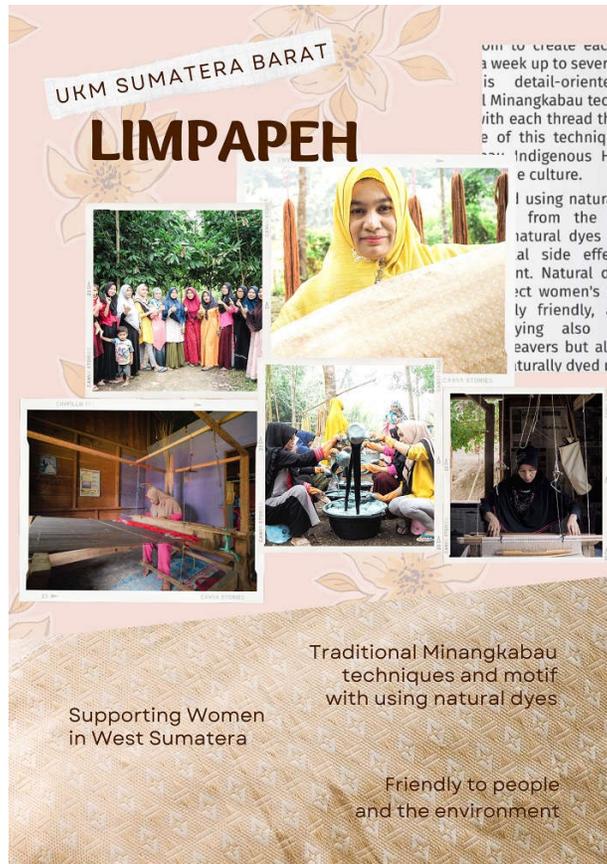
2.2. Desain Landing Page

Untuk desain yang akan digunakan, opsi pertamanya adalah seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain Pertama

Desain tersebut dipilih dengan mengutamakan sisi produk tradisional yang terlihat dari aura retro pada desainnya. Desain alternatifnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Desain kedua

Desain dibuat dengan mengutamakan kelembutan, terlihat dari pemilihan warna dan desainnya.

Mengingat landing page merupakan halaman utama yang didesain agar memiliki trafik yang besar, maka desain pun perlu mengutamakan tingkat loading yang cukup tinggi. Sehingga bila terdapat gambar yang dicantumkan di sana, perlu dilakukan mekanisme kompresi. Mekanisme kompresi ini dibuat menggunakan online tools bernama Ezgif (Daniel, 2019). Online tools ini merupakan tools yang direkomendasikan dalam pembuatan desain gambar (Fisher & Dube, 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik A/B Testing dapat dilakukan dengan cara melakukan survey sederhana dengan menanyakan ketertarikan user. Untuk opsi desain yang pertama, ditanyakan pada 30 responden, dan hasilnya sebanyak 8 user tertarik atau persentasenya adalah 26%. Sedangkan untuk opsi lainnya juga ditanyakan kepada 30 responden lainnya (berbeda dengan responden pertama). Hasilnya sebanyak 12 user tertarik pada desain tersebut atau persentasenya adalah sebesar 40%.

Dari hasil survey, dapat dikatakan bahwa opsi kedua memiliki desain yang lebih diminati oleh user. Sehingga opsi desain kedua dapat dijadikan pilihan dalam implementasinya.

4. KESIMPULAN

A/B Testing merupakan teknik yang dapat digunakan untuk pemilihan desain landing page untuk website. Dari hasil survey, dapat dikatakan bahwa opsi kedua memiliki desain yang lebih diminati oleh user, sehingga dapat dijadikan pilihan dalam implementasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- T. Ash, M. Ginty, and R. Page, *Landing Page Optimization: The Definitive Guide to Testing and Tuning for Conversions*, Second. Indianapolis, Indiana: John Wiley & Sons, 2012.
- D. Siroker and P. Koomen, *A/B Testing: The Most Powerful Way to Turn Clicks Into Customers*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, 2013.
- E. Taylor, "How to Use a Survey to Conduct an A/B Image Test," *driveresearch*, 2021. <https://www.driveresearch.com/market-research-company-blog/conducting-ab-testing-use-an-online-survey-for-better-insights/> (accessed Jan. 16, 2022).
- J. McMillen, "The 20 Most Recommended AB Testing Tools By Leading CRO Experts (2021 Update)," *Conversion Sciences*, 2021. <https://conversionciences.com/ab-testing-tools/> (accessed Jan. 16, 2022).
- S. Price, "7 Best WordPress Plugins for A/B Testing," *HostGator*. https://www.hostgator.com/blog/best-wordpress-plugins-ab-testing/?utm_source=google&utm_medium=genericsearch&gclid=CjoKCQIAoY-PBhCNARIsABcz772A48DXuZXhJw4uwTE3uB32Nm5PmNB8LuINlHTG8slTZhqcs7DqhdcaApVjEALw_wcB&gclid=aw.ds.
- Gie, "Apa itu Bounce Rate? Berikut Pengertian dan Cara Mengoptimalkannya," *accurate*, 2021. <https://accurate.id/digital-marketing/apa-itu-bounce-rate/> (accessed Jan. 16, 2022).
- A. Cleanthous, "10 Guidelines To Improve The Effectiveness Of A/B Testing," *UsabilityGeek*. <https://usabilitygeek.com/10-guidelines-improve-effectiveness-a-b-testing/> (accessed Jan. 16, 2022).
- Maulida, "A/B Testing Dalam Marketing: Cara Kerja Dan Manfaat," *CoreFreelancers*, 2021. <https://corefreelancers.id/a-b-testing-dalam-marketing-cara-kerja-dan-manfaat/> (accessed Jan. 16, 2022).
- S. Daniel, "How to Edit GIF Images Using EZGIF Tool Online," *TipsMake*, 2019. <https://tipsmake.com/how-to-edit-gif-images-using-ezgif-tool-online> (accessed Jan. 17, 2022).
- S. Fisher and K. Dube, "The 11 Best Free GIF Makers for 2022," *Lifewire*, 2022. <https://www.lifewire.com/free-gif-makers-1357013> (accessed Jan. 17, 2022).